

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisa yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penghitungan dapat disimpulkan bahwa umur memiliki korelasi atau hubungan yang positif dengan pendapatan ibu bekerja dengan koefisien korelasi sebesar 0,126. Semakin bertambah umur maka pendapatan yang diterima ibu bekerja semakin besar. Hal ini dapat dilihat pada kelompok pegawai, umur memiliki keterkaitan positif dengan pendapatan ibu bekerja dimana semakin bertambah umur, pendapatan yang diperoleh semakin meningkat. Pada kelompok karyawan swasta umur berkaitan dengan semakin meningkatnya pendapatan yang diterima. Pada kelompok pedagang dan lain-lain umur tidak berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima ibu bekerja. Dapat disimpulkan bahwa semakin tua umur ibu bekerja, bukan berarti semakin tidak kuat fisik dalam melakukan aktivitas. Lokasi penelitian berada di daerah perkotaan, sehingga aktivitas yang dilakukan kebanyakan adalah non fisik. Semua ibu rumah tangga yang bekerja baik muda maupun yang tua memiliki kesempatan sama untuk memperoleh pendapatan yang tinggi.
2. Pendidikan responden mempunyai hubungan positif dengan pendapatan ibu bekerja. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian bahwa responden didominasi oleh pendidikan SMA dan Perguruan Tinggi (PT). Dengan pendidikan yang tinggi maka semakin mudah untuk memasuki dunia kerja

yang semakin ketat. Mereka akan terdorong untuk memperoleh pekerjaan yang layak. Semakin tinggi pendidikan yang dimiliki ibu bekerja, semakin tinggi pendapatan yang diterima.

3. Berdasarkan hasil penghitungan dapat disimpulkan bahwa jumlah anggota keluarga dan pendapatan ibu bekerja mempunyai hubungan yang positif, dengan koefisien korelasi sebesar 0,150. Sedangkan tingkat signifikansinya diperoleh sebesar 0,135 yaitu lebih besar dari 0,005 yang berarti tidak signifikan. Sehingga jumlah anggota keluarga dan pendapatan ibu bekerja mempunyai hubungan positif namun tidak signifikan. Jumlah anggota keluarga tidak begitu berarti hubungannya dengan pendapatan ibu bekerja yang diterima. Semakin banyak jumlah anggota keluarga maka semakin banyak kebutuhan yang harus dipenuhi. Ibu bekerja akan menjadikan ini motivasi untuk lebih semangat lagi dalam bekerja sehingga dapat menambah pendapatan. Hal ini berarti bahwa semakin banyak jumlah anggota keluarga, maka semakin besar pendapatan ibu bekerja. Namun, pendapatan ibu bekerja menurun disebabkan bertambahnya jumlah anggota keluarga yang sudah bekerja, sehingga ikut memberikan kontribusi terhadap pendapatan keluarga.
4. Kontribusi pendapatan ibu bekerja di Kelurahan Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas terhadap pendapatan keluarga tergolong kecil yaitu sebesar 41% karena nilainya kurang dari 50%. Seberapa pun besarnya pendapatan ibu bekerja, ini memberikan sumbangan yang begitu berarti terhadap pendapatan keluarga.

5. Pendapatan keluarga di Kelurahan Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas masih dibawah standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) menurut Dinsosnakertrans Kabupaten Banyumas tahun 2015 yaitu dibawah Rp1.220.073,32. Sehingga dapat dikatakan rumah tangga di Kelurahan Teluk masih belum sejahtera.

B. Implikasi

1. Semakin terbukanya peluang bagi ibu rumah tangga yang ikut bekerja, diharapkan seorang ibu harus bisa melakukan peran ganda dengan baik disamping mencari nafkah. Meskipun baik ibu rumah tangga yang muda maupun yang tua memiliki kesempatan yang sama dalam memperoleh pendapatan yang tinggi, namun ibu bekerja harus pandai mengatur waktu antara pekerjaan pekerjaan dan mengurus rumah tangga.
2. Dalam kaitannya dengan pendidikan, diharapkan ibu bekerja dapat meningkatkan pendidikan, wawasan dan pengetahuannya sehingga mampu bersaing dalam memasuki dunia kerja. Para wanita tersebut diharapkan dapat menggali potensi diri yang lebih mendalam dan jangan berhenti untuk selalu menambah pengetahuan. Dengan meningkatkan wawasan dan kemampuan, maka wanita akan menjadi lebih kreatif dan inovatif menciptakan peluang-peluang pendapatan bagi keluarga.
3. Diharapkan bagi keluarga untuk menerapkan Keluarga Berencana (KB) sehingga dapat mengurangi jumlah tanggungan dalam keluarga. Selain itu, anggota keluarga yang sudah besar diharapkan dapat mencari pekerjaan sendiri sehingga mengurangi tanggungan keluarga yang harus dipenuhi.

4. Semakin meningkatnya peran ibu rumah tangga yang bekerja terhadap pendapatan keluarga, diharapkan ibu bekerja dapat melakukan peran ganda dengan baik dan tidak melupakan kewajibannya dalam rumah tangga yaitu mendidik anak, melayani suami dan mengurus rumah tangganya.
5. Dalam kaitannya kondisi pendapatan keluarga yang masih dikatakan belum sejahtera, diharapkan bagi anggota keluarga lain yang sudah menamatkan pendidikan, untuk membantu dengan ikut bekerja sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan keluarga. Sehingga dapat memenuhi standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL).

